

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Program Magang atau Kerja Profesi yang diwajibkan untuk diikuti oleh seluruh mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya merupakan sebuah sarana yang berperan penting untuk mengenalkan mahasiswa dalam dunia kerja. Selain itu, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman kerja sehingga memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang baru dan mencukupi sebelum terjun ke realita dunia kerja. Kerja Profesi juga dapat menjadi kesempatan yang baik bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan teori dan praktik yang sudah di dapatkan saat kuliah. Mata kuliah Kerja Profesi memiliki kapasitas bobot sebanyak tiga sks dan dilakukan minimal 400 (empat ratus) jam dengan maksimal 8 (delapan) jam kerja per harinya. Beberapa hal yang harus diperhatikan adalah mahasiswa dapat memiliki waktu beradaptasi dengan dunia kerja, mendapatkan pengalaman, menyelesaikan tugas serta memberikan manfaat positif bagi instansi/perusahaan. Tujuan pelaksanaan Kerja Profesi yaitu mahasiswa diharapkan mampu menjalankan fungsi pengelolaan pada berbagai bidang pekerjaan sehingga menghasilkan kinerja yang berdaya saing tinggi bagi pencapaian sasaran dan *goal* perusahaan. Sehingga, Praktikan melaksanakan Kerja Profesi dalam bidang administrasi Departemen IT di Perusahaan PT. XYZ (PT. XYZ Group).

Pada bidang pekerjaan tersebut, beberapa tugas yang dilakukan Praktikan yaitu melakukan pengecekan dan penginputan tagihan atas penggunaan layanan internet PT. XYZ baik di toko ataupun non-toko, melakukan pengajuan pendaftaran layanan internet ke vendor penyedia jasa internet, proses *dismantle* atau pencopotan layanan yang sudah tidak digunakan lagi, melakukan follow up terkait progress layanan internet yang sudah di ajukan, menginput permintaan pembelian barang kebutuhan tim IT dan permintaan uang muka untuk pembayaran kebutuhan IT, *follow up* tagihan yang belum dikirimkan vendor,

pengecekan kontrak langganan dan membantu proses sirkulir dokumen administrasi setiap layanan yang *diorder* serta membuat laporan atas *update* setiap pekerjaan yang sudah dilakukan.

Dalam akumulasi waktu 400 jam totalnya atau kurang lebih 90 hari lamanya, Praktikan dapat menyelesaikan program Kerja Profesi dengan bantuan, bimbingan, serta arahan dari IT Manager dan staf unit IT Support Divisi di PT. XYZ (PT. XYZ Group). Namun, pada prosesnya Praktikan menemukan beberapa kendala seperti kurangnya kemampuan Praktikan dalam hal *interpersonal skill* yakni komunikasi dan negosiasi, kendala dalam hal manajemen waktu, dan mengalami perubahan jadwal sejak pandemic Covid 19. Tetapi, Praktikan melakukan koreksi diri dan mengatasi kendala-kendala dengan selalu mau berlatih dan memaksimalkan pembelajaran pada bidang pekerjaan yang ditekuni. Upaya dan *effort* yang dilakukan Praktikan didukung oleh manajer tim dan rekan kerja di unit IT, dimana Praktikan diberikan banyak informasi dan wawasan serta pandangan baru pada bidang administrasi dan difasilitasi kesempatan untuk memperbaiki kesalahan yang terjadi. Kebutuhan akan keterampilan dan ilmu pengetahuan juga didapatkan Praktikan selama menjalankan Kerja Profesi di perusahaan. Sehingga, setelah program Kerja Profesi selesai, harapannya Praktikan sudah mendapatkan pengalaman sehingga akan lebih siap untuk menjadi sumber daya manusia dan asset yang bermanfaat dan memberikan kontribusi positif bagi perusahaan serta di lingkungan masyarakat.

Selain itu, Praktikan memperoleh banyak pembelajaran selama melaksanakan Kerja Profesi yaitu Praktikan dapat mengimplementasikan ilmu yang sudah diperoleh selama perkuliahan, mendapatkan *insight* baru bahwa bekerja merupakan bagian dari ibadah dan bekerja untuk mencari ilmu, Praktikan dapat memperluas koneksi dan relasi pertemanan, Praktikan dapat diandalkan untuk bekerja dalam sikap adaptif, solutif, dan kreatif, mengasah kemampuan *hardskill* dan kemampuan berkomunikasi dengan banyak orang dari pihak eksternal perusahaan, serta Praktikan dapat menggunakan artikulasi yang baik bila berinteraksi baik dengan atasan ataupun rekan kerja.

4.2 Saran

Dengan berkecamatakan pengalaman dan hasil dari program Kerja Profesi yang dilakukan, Praktikan bermaksud untuk memberikan saran terhadap Universitas, Perusahaan, dan Mahasiswa yang nantinya akan melakukan Kerja Profesi di instansi atau perusahaan manapun. Saran merupakan bentuk penyampaian pendapat terhadap suatu hal agar setelah dievaluasi maka akan menjadi lebih baik, agar dapat membangun dan memperbaiki hal-hal yang masih belum sesuai dengan kapasitas yang dibutuhkan.

1. Saran bagi Universitas

- a. Memberikan bimbingan dan arahan jauh hari sebelum program Kerja Profesi dilakukan, agar mahasiswa dapat memahami dan mengerti proses dan prosedur dalam Kerja Profesi yang diwajibkan tersebut.
- b. Menyediakan persiapan yang intensif dan informasi yang cukup sebagai bekal bagi mahasiswa mengenai praktik Kerja Profesi khususnya mahasiswa yang kuliah sambil bekerja.
- c. Pembuatan laporan Kerja Profesi yang menjadi mata kuliah wajib tidak menjadi penyebab kegagalan mahasiswa untuk melanjutkan pembelajaran selanjutnya. Apabila memang diwajibkan sebaiknya dibuatkan program semester khusus untuk praktik Kerja Profesi terutama untuk mahasiswa kelas *blended learning* dimana fokus mahasiswa tidak hanya pada perkuliahan saja.
- d. Universitas dapat menjalin kerjasama dan mempertahankan relasi yang baik dengan PT. XYZ. Relasi ini dibangun agar nantinya mahasiswa berikutnya yang membutuhkan tempat untuk praktik Kerja Profesi bisa disalurkan pada perusahaan tersebut.
- e. Selain itu, Universitas dapat membantu dalam pemantauan mahasiswa yang sedang melakukan praktik Kerja Profesi. Pemantauan ini dimaksud agar mahasiswa dapat melakukan tugas sesuai dengan arahan dan dapat menyelesaikan kewajiban tepat waktu.

2. Saran bagi Perusahaan

- a. Menyediakan portal khusus untuk mahasiswa yang sedang dalam praktik magang ataupun karyawan yang sedang menjalankan Kerja Profesi agar dapat mengakses kebutuhan permagangan secara mandiri.
- b. Memberikan pembelajaran dan perhatian terhadap mahasiswa yang sedang magang apabila membutuhkan informasi serta keterampilan yang dibutuhkan. Apabila memungkinkan, perusahaan juga dapat menyediakan fasilitas yang dibutuhkan mahasiswa yang sedang magang.
- c. Menjalin relasi dan hubungan yang baik terhadap universitas tempat mahasiswa tersebut agar nantinya peluang penyaluran tenaga kerja dapat direncanakan dan disepakati bersama.
- d. Perusahaan dapat lebih menerapkan konsep *Go-Green* dimana perusahaan tidak hanya mengejar profit melainkan lebih peduli dengan lingkungan, misalnya memberlakukan proses persetujuan menggunakan *e-sign* dan sistem kerja *paperless*.

3. Saran bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa sebaiknya mempunyai persiapan yang matang baik secara materi perkuliahan dan materi pekerjaan yang akan dilakukan agar dapat memulai dan menyelesaikan praktik Kerja Profesi sesuai dengan target yang ditentukan.
- b. Mahasiswa dapat lebih proaktif untuk bertanya kepada pihak-pihak terkait agar mencegah keterlambatan dalam penyelesaian praktik Kerja Profesi.
- c. Memanfaatkan kesempatan tersebut dengan baik untuk menemukan hal baru baik yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan maupun bagaimana dunia kerja yang sebenarnya.
- d. Mahasiswa disarankan untuk membuat laporan Kerja Profesi sejak praktik Kerja Profesi tersebut sudah dilakukan. Hal tersebut akan

membantu mahasiswa mengurangi kesalahan dan ketika menghadapi kendala maka masih memiliki waktu yang cukup. Sehingga, pembuatan laporan tidak terburu-buru dan hasil laporan dapat selesai sesuai dengan yang diharapkan.

- e. Menentukan lokasi Kerja Profesi sesuai dengan bidang yang diminati, tujuannya agar ketika melakukan Kerja Profesi dapat mengimplementasikan teori dan praktik yang didapatkan semasa kuliah dengan maksimal.

